

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, studi kasus adalah desain penelitian yang terdiri dari unit-unit penelitian yang dikaji secara mendalam.

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan , implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

#### **3.2 Subjek penelitian**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi

##### **1.2.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, adapun kriteris inklusi iyalah :

1. Klien dengan diagnosa medis stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik
2. Subjek berjumlah 2 orang
3. Klien dengan jenis kelamin perempuan

4. Berusia 30 – 45 tahun

### 1.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi iyalah :

1. Pasien dengan penurunan kesadaran
2. Pasien dengan stroke hemoragik
3. Pasien dengan stroke berulang

### 3.3 Fokus studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

### 3.4 Definisi operasional

**Tabel 3. 1 Definisi operasional**

NO	VARIABEL	DEFINISI
1.	Asuhan Keperawatan	Asuhan keperawatan merupakan rangkaian interaksi perawat dengan pasien mulai dari pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan, penerapan intervensi keperawatan dan sampai dengan diagnosa keperawatan.

2.	Stroke Non Hemoragik	Stroke non hemoragik ialah suatu gangguan pada pembuluh darah di otak yang menyebabkan gangguan fungsi otak pada pasien stroke non hemoragik di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru
3.	Gangguan Mobilitas Fisik	Gangguan mobilitas fisik merupakan adanya keterbatasan gerak pada satu atau lebih ekstremitas pada pasien stroke di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

### 3.5 Pengumpulan data

#### 1. Persiapan

Proses pengumpulan data dimulai dari peneliti meminta surat izin pra penelitian kepada bagian ADAK Poltekkes Kemenkes Riau yang nanti akan diserahkan kepada pihak RSUD Arifin Achmad untuk pengambilan data di ruangan.

#### 2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan subyek penelitian pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang pertama dilakukan adalah melakukan salam terapeutik dan berkenalan dengan subyek penelitian kemudian meminta persetujuan subyek penelitian untuk dijadikan sebagai subyek penelitian. Setelah subyek penelitian bersedia maka penelitian baru

dilaksanakan, melakukan pengkajian kemudian melakukan pemeriksaan fisik dan observasi kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan : Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas subyek penelitian, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga dll) sumber data dari subyek penelitian, perawat lainnya.

3. Observasi dan pemeriksaan fisik
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari

### **3.6 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi studi kasus asuhan keperawatan ini akan dilakukan di RSUD Arifin Ahmad Jalan. Diponegoro No.2, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau, di ruangan krisan pada tanggal 04 Mei 2023 – 06 Mei 2023.

### **3.7 Analisa dan penyajian data**

Studi kasus ini menggunakan analisa data deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan untuk membuat suatu kesimpulan kemuan akan dibandingkan antara kesimpulan kedua subjek penelitian yang akan menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh penelitian.

### 3.8 Etika penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai, hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut menurut (Nursalam, 2015) menyatakan bahwa :

1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga semua informasi yang diberikan oleh responden dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi dan di luar kepentingan keilmuan.